

**PANDANGAN QURAIISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-
MISHBAH SEBAGAI RESPON ATAS FENOMENA
*MUKBANG***

(Studi Analisis Terhadap *Channel* YouTube “Tanboy Kun”)

Skripsi ini diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

Aldila Fahira Ayunissa Kusumawardhani

NIM.17210809

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1442 M/2021 H**

**PANDANGAN QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-
MISHBAH SEBAGAI RESPON ATAS FENOMENA**

MUKBANG

(Studi Analisis Terhadap *Channel* YouTube “Tanboy Kun”)

Skripsi ini diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

Aldila Fahira Ayunissa Kusumawardhani
NIM.17210809

Pembimbing:
Mamluatun Nafisah, M. Ag

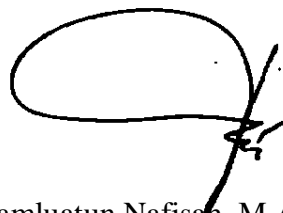
**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1442 M/2021 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Pandangan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah sebagai Respon atas Fenomena *Mukbang* (Studi Analisis Channel YouTube “Tanboy Kun”)** yang disusun oleh Aldila Fahira Ayunissa . Nomor Induk Mahasiswa: 17210809 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 14 Agustus 2021

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, rounded loop followed by a vertical line and a small flourish at the bottom right.

Mamluatun Nafisan, M.Ag

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Pandangan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah sebagai Respon atas Fenomena Mukbang (Studi Analisis terhadap Channel YouTube “Tanboy Kun”)**” oleh Aldila Fahira Ayunissa dengan NIM 17210809 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushluddin dan Dakwah Insitut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 15 Agustus 2021. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

| No | Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|----|--|-------------------|--|
| 1 | Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc, M.A | Ketua Sidang |  |
| 2 | Mamluatun Nafisah, M.Ag | Sekretaris Sidang |  |
| 3 | Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc, M.A | Penguji I |  |
| 4 | Sofian Effendi, S. Th.I, M.A | Penguji II |  |
| 5 | Mamluatun Nafisah, M.Ag | Pembimbing |  |

Jakarta, 28 Agustus 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta.




Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc, M.A

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldila Fahira Ayunissa

NIM : 17210809

Tempat/Tanggal Lahir : Surabaya, 25 Agustus 1999

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul **“Pandangan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah Sebagai Respon atas Fenomena *Mukbang* (Studi Analisis terhadap *Channel* YouTube “Tanboy Kun”)** adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 12 Agustus 2021

Penulis,



Aldila Fahira Ayunissa

MOTTO

“Failing doesn’t give you a reason to give up, as long as you believe”

-Naruto Uzumaki

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan tulisan ini untuk ibu dan ayah tercinta, serta keluarga yang senantiasa mendo'akan perjuangan penulis. Kepada sahabat sekalian yang sudah menemani di segala rintangan dan mendengar keluh kesah.

Untuk guru-guruku yang sudah memberikan wawasan yang sangat luas. Semoga segala kebaikan dan do'a yang telah dipanjatkan mendapat balasan dari Allah Swt, disehatkan selalu dan dilancarkan segala urusannya, *aamiin*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘Alamin, puji syukur saya panjatkan kepada Allah Swt atas karunia dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pandangan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah atas Fenomena *Mukbang* (Studi Analisis terhadap *Channel* YouTube “Tanboy Kun” untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Agama Strata Satu pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan pada Nabi Muhammad Saw, yang telah mengantarkan manusia dari zaman kegelapan sampai pada zaman terang benderang sampai sekarang. Tak lupa pada keluarganya, para sahabat, tabi’in dan tabi’at.

Selesainya penelitian ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu dengan segala kerendahaan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Almarhumah Ibu Prof. Dr. Huzaemah Tahido Yanggo, Lc, MA. Selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Bapak Dr. H. Muhammad Ulinnuha, MA.
2. Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Ibu Mamluatun Nafisah, M. Ag.
3. Dosen Pembimbing, Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag yang selalu sabar menuntun penulis yang sangat minim ilmu ini, memberi saran dan nasihat secara lembut dan penuh motivasi, semoga beliau dan keluarga sehat selalu dan dilancarkan segala urusannya, aamiin.\
4. Penguji sidang skripsi, Bapak Dr. Muhammad Ulinnuha, MA., dan Bapak Sofian Effendi., MA.
5. Seluruh dosen Insitut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, khususnya dosen prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang selama ini telah memberikan dan

mengajarkan wawasan yang sangat luas sehingga terbuka mata penulis bahwa lautan ilmu sangatlah luas. Begitu juga Staff perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik


6. Untuk keluarga dirumah, ayah Munir Muslih yang telah memberi bantuan moral maupun materiil, serta membolehkan saya untuk meminjam buku di perpustakaan kecilnya. Untuk Ibu saya Harlita Juliastuti, yang sudah memberi dukungan moral dari dibuatkan kopi setiap pagi dan sore, serta menambahkan porsi makan anaknya yang sedang berjuang menulis skripsi ini. Untuk adik saya Danang Rizky, yang sedang berjuang di pondok Pesantren Gontor, dan kucing saya Yuuji, yang selalu menghibur saya disaat suntuk dengan selalu mengeong minta makan dan minta disayang.
7. Untuk Fitroh Ni'matul Kafiyah, Dewi Wardatus Sa'adah dan Galuh Widya Murti yang telah sama-sama berjuang dari awal masuk kampus tercinta Institut Ilmu Al-Qur'an dari semester 1 sampai sekarang, yang selalu mengajak dan mengingatkan jika ada tugas termasuk saat menulis skripsi. Untuk Siti Khodijah, teman seperjuangan karir dalam bidang media, terima kasih sudah berbagi ilmu dan banyak membantu.
8. Untuk sahabat- sahabat saya sejak sekolah menengah pertama sampai sekarang, Aliffia Zahrah, Nazifatul Zulfa, Dhianawad Fatin, yang telah membantu secara moral dengan menyemangati setiap saya sedang mengeluh, untuk Nailin Najah yang rela membantu men *tashrif* kalimat-kalimat bahasa Arab yang tidak saya pahami, Mukhlis Amar yang sudah membantu mencari beberapa data yang dibutuhkan dalam penelitian, khususnya kepada Siti Nurjanah, yang ada 24/7 mendengar keluh kesah saya, dan juga sedang menulis proposal, semoga disehatkan selalu dan lancar sampai selesai.

9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa tahun 2017 Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih sudah menemani perjuangan selama 4 tahun ini.
10. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.
11. Pada diriku sendiri yang sudah berjuang, meskipun perjuangan masih panjang

Penulis sadar bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis akan menerima segala kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya.

Jakarta, 12 Agustus 2021

Penulis,



Aldila Fahira Ayunissa

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ Jakarta, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan

| | | | |
|---|------|---|------|
| أ | : a | ط | : th |
| ب | : b | ظ | : zh |
| ت | : t | ع | : ‘ |
| ث | : ts | غ | : gh |
| ج | : j | ف | : f |
| ح | : h | ق | : q |
| خ | : kh | ك | : k |
| د | : d | ل | : l |
| ذ | : dz | م | : m |
| ر | : r | ن | : n |
| ز | : z | و | : w |
| س | : s | ه | : h |
| ش | : sy | ء | : ‘ |
| ص | : sh | ي | : y |
| ض | : dh | | |

2. Vocal

| Vocal Tunggal | Vocal Tunggal | Vocal Rangkap |
|---------------|---------------|---------------|
|---------------|---------------|---------------|

| | | |
|-------------|-------|--------|
| Fathah : a | أ : â | ي : ai |
| Kasrah : i | ي : î | و : au |
| Dhammah : u | و : û | |

3. Kata Sandang

- a. Kata sandang yang diikuti alif lam (ال) *qamariyah* dengan bunyinya.

Contoh :

الْبَقْرَةُ : *al-Baqarah*

الْمَدِينَةُ : *al-Madînah*

- b. Kata sandang yang diikuti oleh alif-lam (ال) *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh alif-lam (ال) *saymsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الرَّجُلُ : *ar-Rajul*

السَّيِّدَةُ : *asy-Sayyidah*

الدَّارِمِي : *ad-Dârimî*

الشَّمْسُ : *asy-Syams*

- c. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah (Tasydid) dengan sistem aksara Arab digunakan lambang (ّ), sedangkan untuk alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan cara menggandakan huruf yang bertanda *tasydid*. Aturan ini berlaku secara umum, baik *tasydid* yang berada di tengah kata, di akhir kata, ataupun yang terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*.

Contoh :

أَمَّنَّا بِاللَّهِ : *Âmannâ billâhâ*

أَمَّنَ السُّفَهَاءُ : *Âmannâ as-Sufahâ 'u*

إِنَّ الَّذِينَ : *Inna al-Ladzîna*

وَالرُّكَّعِ : *Wa ar-rukka 'i*

d. *Ta Marbutha* (ة)

Ta Marbutha (ة) apabila berdiri sendiri, waqaf atau diikuti oleh kata sifat (*na 'at*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf “h”.

Contoh:

الْأَفْئِدَةِ : *al-Af'idah*

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ : *Al- Jâmi 'ah al-Islâmiyyah*

Sedangkan *Ta Marbutha* (ة) yang diikuti atau disambungkan (*di-washal*) dengan kata benda (*isim*), maka dialih aksarakan menjadi huruf “t”.

Contoh :

عَامِلَةٌ نَاصِبَةٌ : *'Âmilatun Nâshibah*

الْآيَةُ الْكُبْرَى : *al-Âyat al-Kubrâ*

e. Huruf Kapital

Sistem penulisan huruf Arab tidak mengenal huruf kapital, akan tetapi apabila telah dialih aksarakan maka berlaku ketentuan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), seperti penulisan awal kalimat, huruf

awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Ketentuan yang berlaku pada PUEBI berlaku pula dalam alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*) dan ketentuan lainnya. Adapun untuk nama diri yang diawali dengan kata sandang, maka huruf yang ditulis capital adalah awal nama diri, bukan kata sandangnya. Contoh : Ali Hasan al-Aridh, al-Asqallani, al-Farmawi dan seterusnya. Khusus untuk penulisan kata Al-Qur'an dan nama-nama surahnya menggunakan huruf kapital. Contoh : Al-Qur'an, Al-Baqarah, Al-Fatihah dan seterusnya.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN PENULIS | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | x |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR TABEL | xix |
| ABSTRAK | xxi |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Permasalahan | 6 |
| 1. Identifikasi Masalah | 6 |
| 2. Pembatasan Masalah | 7 |
| 3. Perumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| 1. Manfaat Teoritis..... | 8 |
| 2. Manfaat Praktis | 8 |
| E. Tinjauan Pustaka | 9 |
| F. Kerangka Teoritik | 14 |
| G. Metode Penelitian | 14 |
| 1. Jenis Penelitian | 15 |
| 2. Sumber Data | 15 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data | 16 |
| 4. Teknik Analisis Data..... | 16 |

| | |
|---|----|
| H. Teknik dan Sistematika Penulisan | 17 |
| BAB II : FENOMENA <i>MUKBANG</i> DAN KONSEP MAKAN DAN MINUM MENURUT PANDANGAN ISLAM | |
| A. Gambaran Umum Fenomena <i>Mukbang</i> | 19 |
| 1. Definisi <i>Mukbang</i> | 19 |
| 2. Sejarah <i>Mukbang</i> | 21 |
| 3. Bentuk <i>Mukbang</i> | 21 |
| 4. Dampak Positif dan Negatif <i>Mukbang</i> | 22 |
| B. Diskursus Makan dan Minum dalam Pandangan Islam | 23 |
| 1. Definisi makan dan minum..... | 23 |
| 2. Identifikasi Ayat Makan dan Minum dalam Al-Qur’an | 25 |
| 3. Adab Makan dan Minum dalam Islam | 34 |
| 4. Komposisi Makanan dan Minuman dalam Al-Qur’an | 39 |
| BAB III : GAMBARAN UMUM <i>CHANNEL</i> YOUTUBE <i>MUKBANG</i> “TANBOY KUN” DAN TAFSIR AL-MISHBAH | |
| A. Gambaran Umum <i>Channel</i> YouTube “Tanboy Kun” | 58 |
| 1. Biografi “Tanboy Kun” | 58 |
| 2. Sejarah berdirinya <i>channel</i> YouTube “Tanboy Kun” | 59 |
| 3. Ragam konten <i>Mukbang</i> pada <i>channel</i> YouTube “Tanboy Kun” | 61 |
| B. Biografi M. Quraish Shihab | 63 |
| 1. Riwayat Hidup M. Quraish Shihab | 63 |
| 2. Perjalanan Intelektual M. Quraish Shihab | 64 |
| 3. Guru dan Murid M. Quraish Shihab | 66 |
| 4. Karya-Karya M. Quraish Shihab | 67 |
| C. Metodologi kitab Tafsir Al-Mishbah | 67 |
| 1. Identifikasi Fisiologi | 67 |
| 2. Identifikasi Metodologi | 69 |
| 3. Identifikasi Ideologi | 72 |
| BAB IV : ANALISIS PENAFSIRAN QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH SEBAGAI RESPON ATAS KONTEN <i>MUKBANG</i> PADA <i>CHANNEL</i> YOUTUBE “TANBOY KUN” | |
| A. Penafsiran Quraish Shihab atas Ayat-Ayat Makan dan Minum dalam Tafsir Al-Mishbah | 75 |

| | |
|---|------------|
| 1. QS. Al-Baqarah ayat 168..... | 75 |
| 2. QS. Al-Mâ'idah ayat 4 | 77 |
| 3. QS. Al-Mâ'idah ayat 88 | 78 |
| 4. QS. Al-A'râf ayat 31 | 79 |
| B. Deskripsi Konten Video <i>Mukbang</i> pada <i>Channel</i> YouTube “Tanboy Kun” | 81 |
| C. Analisis Pandangan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah sebagai Respon atas Konten <i>Mukbang Channel</i> YouTube “Tanboy Kun” .. | 102 |
| BAB V | 144 |
| A. Kesimpulan..... | 144 |
| B. Saran-Saran..... | 145 |
| DAFTAR PUSTAKA | 147 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 3. 1 : Profil Channel YouTube “Tanboy Kun” | 60 |
| Gambar 3. 2 : Video Pertama yang diunggah Bara pada channel YouTubnya | 62 |
| Gambar 4. 1 : Bara melakukan Unboxing Mie Sedaap Laksa Singapore | 82 |
| Gambar 4. 2 : Video Bara mencoba Selai Khas Australia..... | 84 |
| Gambar 4. 3 : Ekspresi Bara saat Suapan Pertama Makan Selai “Vegemite” | 85 |
| Gambar 4. 4 : Bara sedang menikmati Mi Instan “Ghost Pepper” Level Kepedasan 6 Juta..... | 87 |
| Gambar 4. 5 : Bara makan 2 Kg Nasi Lemak Ayam Balado Malaysia..... | 89 |
| Gambar 4. 6 : Bara Mukbang 10 Bakso Bogem Mercon | 91 |
| Gambar 4. 7 : Reaksi Bara setelah Minum Cola “Ghost Pepper” Level Kepedasan 1 Juta..... | 93 |
| Gambar 4. 8 : Bara Mukbang 12 Potong Ayam Goreng “Richeese” + Saus “Samyang” | 95 |
| Gambar 4. 9 : Bara Minum 1 Kaleng Susu Bayi..... | 97 |
| Gambar 4. 10 : Bara Mukbang ASMR Mi “Samyang Mala” | 99 |
| Gambar 4. 11 : Bara Mukbang Tambusu Porsi Jumbo | 100 |
| Gambar 4. 12 : Mie Sedaap Spicy Laksa Singapore Bersertifikasi Halal MUI | 103 |
| Gambar 4. 13 : Sertifikat Halal “Mie Sedaap- Mie Kuah Rasa Laksa Pedas ala Singapur..... | 103 |
| Gambar 4. 14 : Sertifikat Halal MUI Mi Instan “Ghost Pepper” | 105 |
| Gambar 4. 15 : Sertifikat Halal Cola “Ghost Pepper” | 107 |
| Gambar 4. 16 : Sertifikat Halal MUI “Samyang Sauce” | 109 |
| Gambar 4. 17 : Sertifikat Halal MUI Morinaga Child Go Kid | 110 |
| Gambar 4. 18 : Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat, Serat, dan Air yang dianjurkan (per orang per hari)..... | 113 |
| Gambar 4. 19 : Kandungan Nutrisi Mie “Sedaap” Spicy Laksa Singapore . | 115 |
| Gambar 4. 20 : Informasi Gizi 1 bungkus Mi Instan “Ghost Pepper” | 117 |
| Gambar 4. 21 : Kandungan Gizi seporsi nasi lemak (182 g)..... | 118 |
| Gambar 4. 22 : Kandungan Gizi 1 Potong Paha Ayam Goreng dengan Kulit | 119 |
| Gambar 4. 23 : Kandungan Gizi 1 Telur Rebus Sedang | 119 |
| Gambar 4. 24 : Kandungan Gizi 1 Bakso berukuran Besar..... | 121 |
| Gambar 4. 25 : Kandungan Gizi pada Seporsi Nasi..... | 122 |
| Gambar 4. 26 : Kandungan Gizi pada Cola “Ghost Pepper” | 124 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 4. 27 : Kandungan Gizi pada 1 kripik “Paqui” | 124 |
| Gambar 4. 28 : Kandungan Gizi pada 1 Potong Ayam Goreng Pedas “Richeese” | 126 |
| Gambar 4. 29 : Kandungan Gizi pada Sebotol Saus “Samyang” | 127 |
| Gambar 4. 30 : Kandungan Gizi 1 Bungkus Mi “Samyang Mala” | 130 |
| Gambar 4. 31 : Kandungan Gizi 1 buah Terong Balado | 131 |
| Gambar 4. 32 : Porsi Makan Ideal..... | 136 |
| Gambar 4. 33 : Bara Mukbang 2 Kg Nasi Lemak Malaysia..... | 137 |
| Gambar 4. 34 : Bara Mukbang 10 Bakso Bogem Mercon + Nasi | 137 |
| Gambar 4. 35 : Bara Mukbang 12 Potong Ayam Goreng “Richeese” | 138 |
| Gambar 4. 36 : Bara Mukbang 1 Kg Tambusu, 1 Terong Balado, Rendang Jengkol dan Nasi | 138 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|---|-----|
| Tabel 4. 1 | :Tabel Analisis 10 Video terhadap Kriteria Makan Makanan Halal menurut Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah..... | 111 |
| Tabel 4. 2 | :Tabel Kebutuhan Gizi Bara per hari | 114 |
| Tabel 4. 3 | :Tabel Perbandingan Jumlah Gizi yang Bara butuhkan dengan Jumlah Gizi yang dimakan pada Video Mukbang 10 Mi “Sedaap” Spicy Laksa..... | 115 |
| Tabel 4. 4 | :Tabel Kandungan Gizi pada Selai “Vegemite” | 116 |
| Tabel 4. 5 | :Tabel Perbandingan Jumlah Gizi yang Bara butuhkan dengan Jumlah Gizi yang dimakan pada Video Mukbang Selai “Vegemite” | 116 |
| Tabel 4. 6 | :Tabel Perbandingan Jumlah Gizi yang Bara butuhkan dengan Jumlah Gizi yang dimakan pada Video Mukbang 6 Cup Mi “Ghost Pepper” | 118 |
| Tabel 4. 7 | :Kandungan Gizi pada 2 Kg Nasi Lemak..... | 120 |
| Tabel 4. 8 | :Kandungan Gizi pada 8 Potong Paha Ayam Goreng | 120 |
| Tabel 4. 9 | :Kandungan Gizi pada 4 Telur Rebus Ukuran Sedang | 120 |
| Tabel 4. 10 | :Tabel Perbandingan Jumlah Gizi yang Bara butuhkan dengan Jumlah Gizi yang dimakan pada Video..... | 121 |
| Tabel 4. 11 | :Tabel Kandungan Gizi 10 Bakso Bogem..... | 122 |
| Tabel 4. 12 | :Kandungan Gizi dalam 2 Porsi Nasi Putih..... | 122 |
| Tabel 4. 13 | :Tabel Perbandingan Jumlah Gizi yang Bara butuhkan dengan Jumlah Gizi yang dimakan pada Video..... | 123 |
| Tabel 4. 14 | :Tabel Perbandingan Jumlah Gizi yang Bara butuhkan dengan Jumlah Gizi yang dimakan pada Video..... | 125 |
| Tabel 4. 15 | :Tabel Kandungan Gizi 12 Potong Ayam Goreng “Richeese”.... | 126 |
| Tabel 4. 16 | :Kandungan Gizi pada 2 Botol Saus “Samyang” | 127 |
| Tabel 4. 17 | :Tabel Perbandingan Gizi Bara per hari dengan Kandungan Gizi 12 Potong Ayam Goreng “Richeese” + 2 Botol Saus “Samyang” | 128 |
| Tabel 4. 18 | :Tabel Kandungan Gizi 1 Kaleng Susu “Morinaga Chil Kid” 800 gram..... | 129 |
| Tabel 4. 19 | :Tabel Perbandingan Kandungan Gizi Bara per hari dan Kandungan Gizi 1 Kaleng Susu “Morinaga Chil Kid” 800 gram | 129 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 4. 20 :Tabel Kandungan Gizi 5 Bungkus Mi “Samyang Mala” | 130 |
| Tabel 4. 21 :Tabel Perbandingan Kandungan Gizi Bara per hari dan Kandungan Gizi 5 Bungkus Mi Instan “Samyang Mala" | 130 |
| Tabel 4. 22 :Tabel Perbandingan Kebutuhan Gizi Bara per hari dengan Kandungan Gizi 1 jkg Tambusu, 1 Terong Balado, Rendang Jengkol dan 2 Porsi Nasi Putih | 132 |
| Tabel 4. 23 :Tabel Analisis 10 Video terhadap Kriteria Makan Makanan Sesuai Kebutuhan menurut Quraish Shihab dalam Tafsir Al- Mishbah | 133 |
| Tabel 4. 24 :Tabel Analisis 10 Video terhadap Kriteria Makan Proporsional menurut Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah..... | 141 |

ABSTRAK

Aldila Fahira (17210809) Mahasiswi Fakultas Ushûluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Judul Skripsi "Pandangan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah sebagai Respon atas Fenomena *Mukbang* (Studi Analisis terhadap *Channel* YouTube "Tanboy Kun". Dosen Pembimbing: Mamluatun Nafisah, M.Ag.

Saat ini YouTube menjadi *platform* video yang paling banyak digunakan oleh masyarakat, muncullah berbagai macam konten-konten yang ada di YouTube, salah satunya adalah *mukbang*. *Mukbang* adalah kata dalam bahasa Korea yaitu *Meokbang* yang merupakan gabungan kata dari bahasa korea yaitu *Meogda* yang berarti makan, dan *Bangsong* yang berarti siaran. Fenomena ini identik dengan makan dan minum yang berlebihan dan cenderung tidak baik. Dari sinilah penulis menemukan beberapa masalah yaitu terdapat banyaknya video *Mukbang* yang tidak sesuai dengan ajaran Al-Qur'an, dan adanya berbagai pendapat masyarakat tentang fenomena ini.

Adapun pada penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana penafsiran Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan fenomena ini yaitu surah Al-Baqarah ayat 168, Al-Mâ'idah ayat 4 dan 88, dan Al-A'râf ayat 31. Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan pada skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif yang berfokus pada studi pustaka (*library research*). Data primer dari penelitian ini adalah Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab dan video YouTube dengan konten *mukbang* "Tanboy Kun", kemudian data sekundernya adalah data yang didapat dari buku-buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi dan observasi. Kemudian teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik deskriptif analitik.

Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah *pertama*, berdasarkan penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah pada surah Al-Baqarah ayat 168, Al-Mâ'idah ayat 4 dan 88, surah Al-A'râf ayat 31 dan surah bahwasannya konsep makan menurut Quraish Shihab adalah makanan harus halal, makanan sesuai kebutuhan dalam aspek gizi, dan makan makanan yang proporsional. *Kedua*, 10 konten video *mukbang* dalam channel YouTube "Tanboy Kun" berisikan kreator makan dan minum dalam porsi besar dan menghabiskannya di akhir video tanpa ada unsur editan, beberapa dari kontennya juga berisi tantangan. *Ketiga*, hasil analisis pandangan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah sebagai respon atas konten *mukbang* dalam *channel* "Tanboy Kun" adalah 1) 10 video konten *mukbang* sesuai dengan standar makanan halal. 2) 10 video konten *mukbang* tidak sesuai dengan standar makanan sesuai kebutuhan gizi. 3) 9 dari 10 video tidak sesuai dengan standar makan proporsional, sementara 1 video bertema *cola* dan kripik sesuai dengan standar makanan.

Kata kunci: *Mukbang*, Tafsir Al-Mishbah, Quraish Shihab, Tanboy Kun.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak 15 tahun silam atau lebih tepatnya tahun 2005, Situs video *sharing* terbesar rilis, yaitu YouTube. Didirikan oleh 3 mantan pekerja perusahaan PayPal, yaitu Steve Chen, Chad Hurley dan Jawed Karim yang kemudian diambil alih oleh Google pada akhir tahun 2005 sampai sekarang. Hurley dan Chen mendapat ide pertama kali untuk mendirikan YouTube karena merasa kesulitan untuk membagi video. Akhirnya mendapat investasi dari Sequola Capital sebesar USD 11.5 juta dan menjadi teknologi startup.¹

Saat ini YouTube menjadi *platform* menonton video yang paling banyak digunakan oleh masyarakat,² anak perusahaan Google ini sering dijadikan rujukan orang-orang untuk mencari ide ataupun sekedar mencari hiburan visual. Saking banyaknya penikmat hiburan visual dari *platform* ini, pada tahun 2018, YouTube dapat melayani pemutaran video lebih dari 2 milyar kali, dan dikunjungi lebih dari 3 milyar kunjungan per hari,³ dan angka tersebut akan terus bertambah kurang lebih 10 juta setiap tahunnya.⁴

Fakta-fakta di atas menjadikan YouTube selain sebagai tempat mencari inspirasi dan hiburan, juga sebagai tempat untuk menghasilkan uang. Muncullah berbagai macam konten-konten yang ada di YouTube, diantaranya ada Video *Travelling*, Video *Blog* (Vlog), Video *Gaming*, *Cover* lagu, video

¹ Joko Loro Setyo, "Motiv *Subscribers* dalam *channel* Youtube Yufid Tv", Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018) h. 28

² Kompas.com, "Sejarah Youtube, Berawal dari Situs Kencan Online, Hingga dibeli Google", <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/24/15310057/sejarah-youtube-berawal-dari-situs-kencan-online-hingga-dibeli-google?page=all>, diakses pada 6 Juni 2021

³ Joko Loro Setyo, "Motiv *Subscribers* dalam *channel* Youtube Yufid Tv", h. 34

⁴ Tesalonica, "Jumlah Pengguna Unik Youtube di Indonesia Capai 93 Juta", <https://www.tek.id/tek/jumlah-pengguna-unik-youtube-di-indonesia-capai-93-juta-b1ZT79iPE>, diakses pada 13 Juli 2021

olahraga seperti sepakbola dan MotoGP, *parody*, video *tutorial*, video Edukasi, bahkan Kuliner, mulai dari *tutorial* memasak atau video makan atau biasa yang disebut *mukbang*.⁵

Pada tahun 2020, YouTube Indonesia mencatat konten yang paling diminati masyarakat adalah film pendek, *web series*, dan *mukbang*. Hal ini diakibatkan oleh adanya pandemi yang sedang melanda Indonesia sehingga masyarakat Indonesia dianjurkan untuk tetap berada dirumah dan mencari hiburan visual lewat YouTube. Alasan *mukbang* itu sendiri terpilih menjadi salah satu konten yang paling diminati saat pandemi adalah terbatasnya masyarakat untuk bepergian antar wilayah, oleh karena itu, masyarakat hanya bisa menonton video *mukbang* untuk memuaskan keinginannya untuk mencicipi berbagai makanan.⁶

Mukbang adalah kata dalam bahasa korea yaitu *Meokbang* yang merupakan gabungan kata dari bahasa korea yaitu *Meogda* yang berarti makan, dan *Bangsong* yang berarti siaran. Secara harfiah dapat diartikan sebagai siaran makan atau dalam bahasa Inggris disebut *eating broadcasting*.⁷

Video “*Mukbang*” ini pertama kali populer di Korea Selatan. Akan tetapi sampai saat ini, sudah banyak *channel-channel* YouTube yang mengikuti termasuk kreator Indonesia. Para kreator *mukbang* bisa mendapat ratusan juta perbulan tergantung jumlah penonton, hanya dengan mengunggah video yang menunjukkan kreator sedang “makan”. Oleh karena itu, fakta tersebut adalah salah satu faktor banyaknya video berkonten “*Mukbang*”. Akan tetapi, dibalik

⁵ Redva Kaurvaki, “15+ Konten Vidoe Youtube Terbaik dan Terlaris untuk Menghasilkan Uang”, <https://pandagila.com/konten-video-youtube-terbaik/>, diakses pada tanggal 13 Juli 2021

⁶ Luthfi Anggraeni, “Youtube Umumkan Konten dan Kreator Trending di 2020”, <https://www.medcom.id/teknologi/news-teknologi/wkBWWpIK-youtube-umumkan-konten-dan-kreator-trending-di-2020>, diakses pada 13 Juli 2021

⁷ Azelia Trifiana, “Mengenal Fenomena *Mukbang*, Makan Banyak Demi Popularitas dan Uang”, <https://www.sehatq.com/artikel/mengenal-fenomena-mukbang-makan-banyak-demi-popularitas-dan-uang>, diakses pada 13 Juli 2021

keceriaan dan kebahagiaan yang terlihat di depan kamera, terdapat fakta-fakta menyedihkan. Para ahli melihat bahwa fenomena psikologis yang menyedihkan. Kepopuleran *Mukbang* berasal dari orang-orang yang kesepian, yang berujung pada mengunggah video agar terasa seperti makan dengan teman atau banyak orang.⁸

Para kreator *Mukbang* tidak hanya makan di depan kamera, mereka juga biasanya menjelaskan bagaimana detail rasa makanan yang mereka makan, menyebutkan harga, dan tak jarang menunjukkan disaat mereka membeli makanan tersebut. Tujuannya supaya para penonton juga bisa mencobanya sendiri. Hal ini juga menguntungkan bagi beberapa restoran yang mereka jadikan konten. Hanya saja ada problem yang memantik penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai fenomena *mukbang* yang menyajikan makanan dalam jumlah besar dan cenderung berlebihan, di sisi lain, konten *mukbang* merupakan konten yang sangat diminati, terbukti berdasarkan data yang dirilis oleh Medcom.id bahwa *mukbang* adalah salah satu konten yang diminati masyarakat.⁹

Data di atas menunjukkan bahwa fenomena *mukbang* menjadi tontonan yang sangat diminati dan ditakuti menjadi *role model* dalam etika makan dan minum. Fenomena inipun dikritik oleh berbagai tokoh salah satunya Ustadz Abdul Somad, beliau menyebutkan bahwa makan dan minum itu tidak boleh tergesa-gesa sebab tergesa-gesa adalah bagian dari perbuatan syaitan. Dan tujuan dari makan itu sendiri bukan untuk menuruti nafsu, melainkan supaya dapat berdiri tegak untuk melaksanakan ibadah. Dapat kita disimpulkan bahwa

⁸ Wonderfood Net, 'Fakta Dibalik Video *Mukbang*', Net Tv, 2018, <https://www.youtube.com/watch?v=Z87TgPuncCA>, diakses pada Januari 2021

⁹ Luthfi Anggraeni, "YouTube Umumkan Konten dan Kreator Trending di 2020", <https://www.medcom.id/teknologi/news-teknologi/wkBWWpIK-youtube-umumkan-konten-dan-kreator-trending-di-2020>, diakses pada Juli 2021

fenomena *mukbang* tidak sesuai dengan ajaran Rasulullah karena makan secara tergesa-gesa dan menuruti nafsu.¹⁰

Rasulullah juga mengajarkan bahwa makan dan minumlah sesuai kadarnya, seperti dalam sebuah hadis yang mengatakan bahwa Rasul makan dengan 3 jari, menurut Ustadz Adi Hidayat, Lc, MA saat itu Rasul menunjukkan cara makan dengan 3 jari dengan memegang sebuah kurma, bukan dengan 5 jari, yang artinya jika ilmu *ma'ani* nya janganlah makan secara rakus. Dalam hadis ini Rasulullah ingin mengajarkan bahwa makan dan minum sesuai dengan ukuran yang pas, hal ini tentu saja bertentangan dengan fenomena *mukbang* yang makan dan minum dengan porsi berlebihan dan tergesa-gesa, yang mengakibatkan *broadcaster* makan secara rakus.¹¹

Selain itu, Muhammad Abduh Tuasikal berpendapat mengenai fenomena *mukbang* bahwa fenomena ini bukan budaya masyarakat Indonesia apalagi kalau mengatakan ini budaya orang muslim, karena aslinya ini budaya Korea. Kemudian yang kedua, makanan yang banyak disediakan bisa jadi ajang untuk pamer, Nabi Saw tidak senang makan berlebihan bahkan Imam Syafi'i dikatakan tidak pernah kenyang sampai umurnya 16 tahun, karena kalau kenyang akan ada efek yang luar biasa sebagaimana yang Imam Syafi'i katakan kepada murid beliau, Ar-Rabi': "Makan sampai kenyang dapat mematikan hati, melemahkan dalam ibadah, malas untuk bergerak..." kemudian ada juga mudharat memakan sambal level mematikan, padahal Islam itu melarang untuk memberikan mudharat bagi dirinya sendiri".¹²

¹⁰ ReligiOne, 'Ustadz Abdul Somad "Adab Terhadap Makanan dan Minuman", TV One, <https://www.youtube.com/watch?v=dDvFnIkrK3w>, diakses pada tanggal 13 Juli 2021

¹¹ Ceramah Pendek, 'Sunnah Rasulullah Saw Makan dengan 3 Jari – Ustadz Adi Hidayat Lc MA', <https://www.youtube.com/watch?v=C6-tdqrgAJ4>, diakses pada 14 Juli 2021

¹² M Abduh Tuasikal, 'Jagongan *Mukbang*- Ustadz M Abduh Tuasikal', *Rumaysho TV*, 2019, <https://www.youtube.com/watch?v=LOfks3OPTZ8&t=34s>, accessed 26 Mei 2021

Setelah pandangan tokoh, dalam Al-Quran pun juga disampaikan, Setiap anggota tubuh memiliki hak untuk dijaga. Makan makanan yang terlalu pedas secara berlebihan sama saja menzalimi diri sendiri. Allah Swt pun berfirman:

وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ^{١٥}

.. Dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuatbaiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. (QS. Al-Baqarah [2]: 195)

Dalam jurnal yang ditulis oleh Huzaemah Tahido Yanggo, bahwa manusia diperintahkan untuk makan makanan yang halal dan baik dengan tidak berlebihan atau melampaui batas, berkhasiat kepada tubuh sehingga menjadikannya kuat. Kemudian dilarang memakan makanan yang merusak tubuh, akal dan pikiran. Menurut Huzaemah, makan secara berlebihan dapat membahayakan kesehatan tubuh manusia.¹³

Dengan adanya berbagai pendapat yang tadi sudah diuraikan, memantik penulis untuk mengkaji lebih dalam fenomena *mukbang* jika dilihat dari sudut pandang Al-Quran. Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat muslim khususnya bagaimana sebaiknya etika makan dan minum menurut Al-Qur'an. Mengingat banyaknya *channel* YouTube yang menyajikan konten *mukbang*, penulis membatasi dan tertarik dengan *channel* YouTube "Tanboy Kun". Kenapa? Ada 3 hal yang menjadi alasan penulis, *pertama* pemilik *channel* "Tanboy Kun" adalah orang berkewarganegaraan Indonesia, dengan begitu penulis akan lebih mudah memahami bahasa yang digunakan dan juga berhubungan dengan adab makan dan minum dalam perspektif Al-Qur'an dikarenakan pemilik *channel* "Tanboy Kun" adalah seorang muslim. *Kedua* video-video yang ada pada *channel* tersebut ditonton rata-rata lebih dari 1 juta kali. *Ketiga channel* ini menyajikan

¹³ Huzaemah Tahido Yanggo, "Makanan dan Minuman dalam Perspektif Hukum Islam", dalam *jurnal Tahkim*, Vol. IX No. 2, Desember 2013, h. 4

konten *mukbang*, dimana sang creator makan dan minum dalam porsi besar dan makan secara tergesa-gesa.

Selain itu, agar penelitian ini lebih terarah, penulis hanya melihat sudut pandang Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah, sebagai respon atas fenomena *mukbang*. Alasan penulis memilih Tafsir Al-Mishbah karya Quraish Shihab, karena pertama, Quraish Shihab adalah salah seorang ulama yang terkenal di Indonesia. Kedua, Tafsir Al-Mishbah ini menggunakan metode tahlili, yaitu dengan cara menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan ayat demi ayat, surat demi surat sesuai dengan urutan rasm utsmani. Ketiga karena penafsirannya yang mudah dipahami. Dengan demikian judul skripsi ini adalah "Pandangan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah sebagai Respon atas Fenomena *Mukbang* (Studi Analisis terhadap *Channel* YouTube "Tanboy Kun")"

B. Permasalahan

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis perlu menemukan, mengidentifikasi, membatasi dan merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Berbagai konten *Mukbang* atau siaran makan dalam porsi besar yang tidak sesuai dengan prinsip Al-Qur'an.
- b. Konten *Mukbang* menjadi tontonan yang diminati masyarakat khususnya di masa pandemi yg dikhawatirkan akan menimbulkan nafsu makan berlebihan sementara tidak diimbangi dengan banyak aktivitas
- c. Adanya pro dan kontra dalam pandangan masyarakat mengenai konten *Mukbang* di YouTube.

2. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang sudah disebutkan, penulis membatasi hanya dalam aspek bagaimana respon Al-Qur'an terhadap fenomena *mukbang* pada *channel* YouTube "Tanboy Kun" menurut pandangan Quraish Shihab. Mengingat banyaknya video *mukbang* dalam *channel* YouTube "Tanboy Kun", penulis membatasi hanya meneliti 10 video pada *channel* tersebut, yang cukup menggambarkan keseluruhan dari fenomena *mukbang* tersebut, yaitu makan dalam porsi besar, menyiksa diri seperti makan makanan yang sangat pedas, dan makan makanan unik dari seluruh dunia.

Sementara untuk penafsiran Quraish Shihab, penulis membatasi hanya meneliti surah Al-A'râf ayat 31 dan surah Al-An'âm ayat 141 yang membahas tentang *israf*, yaitu berlebih-lebihan. Selain itu penulis juga meneliti penafsiran Quraish Shihab dalam surah Al-Baqarah ayat 168, Al-Mâ'idah ayat 4 dan 88, Thâha ayat 81 yang membahas tentang anjuran makan makanan yang halal dan baik. Kenapa? Karena dalam Al-Qur'an sendiri terdapat 213 ayat yang membahas tentang makan dan minum, namun hanya pada ke 6 ayat tersebut Quraish Shihab menjelaskan secara rinci penafsirannya.

3. Perumusan Masalah

Berikut perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penafsiran Quraish Shihab terhadap surah Al-Baqarah ayat 168, Al-Mâ'idah ayat 4 dan 88, Al-An'âm ayat 141, Al-A'râf ayat 31 dan Thâha ayat 81?
- b. Bagaimana konten *mukbang* pada *channel* YouTube "Tanboy Kun" ?
- c. Bagaimana analisis pandangan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah sebagai respon atas konten *mukbang* dalam *channel* YouTube "Tanboy Kun"?

C. Tujuan Penelitian

Dari pembatasan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut. Berdasarkan perumusan masalah yang sudah penulis paparkan di atas, maka tujuan penelitian dari skripsi ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana penafsiran Quraish Shihab terhadap surah Al-Baqarah ayat 168, Al-Mâ'idah ayat 4 dan 88, Al-An'âm ayat 141, Al-A'râf ayat 31 dan Thâha ayat 81
2. Memaparkan bagaimana konten video *mukbang* di *channel* YouTube "Tanboy Kun"
3. Menganalisa pandangan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah sebagai respon atas konten *mukbang* dalam *channel* YouTube "Tanboy Kun"

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Pengkajian ataupun jajak teori ialah tahapan dalam riset dengan tujuan menyusun rangka teoritis yang menjadi dasar menanggapi permasalahan ataupun persoalan riset.¹⁴

Secara teoritis, skripsi ini dibuat untuk mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan tentang tafsir terhadap adab makan dan minum dengan data yang diperoleh diharapkan dapat memberi kontribusi ilmiah bagi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bisa dijadikan masukan bagi masyarakat, khususnya umat muslim agar tidak makan minum secara

¹⁴ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajagrafindo, 2018), h. 68

berlebihan dan tidak boros. Diharapkan pula pembaca dapat mengetahui secara lengkap bagaimana adab makan dan minum dalam pandangan AL-Qur'an menurut Quraish Shihab. Secara tidak langsung juga penulis ingin mengingatkan bahwa lebih baik membagikan rezeki kepada sesama yang belum mampu daripada harus menghambur-hamburkan rezeki.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam menentukan penelitian ini, penulis menemukan beberapa kajian terdahulu yang membahas terkait dengan penelitian adab makan dan minum, penelitian terdahulu juga penting agar menjadi perbandingan bahwa tidak ada kesamaan dan membuktikan bahwa penelitian ini, belum ada yang meneliti. Terdapat beberapa penelitian terdahulu namun dengan objek fenomena dan teknik pengumpulan yang berbeda yaitu:

1. Jurnal berjudul "Pengaruh Konten *Vlog* dalam YouTube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi" yang ditulis oleh Eribka Ruthellia, Mariam Sondakh dan Stefi Harilama dalam jurnal *Acta Diurna* Vol. VI, No. 1 tahun 2017. Jurnal ini berfokus pada penelitian bagaimana hubungan antara konten *vlog* yang ada pada YouTube terhadap pembentukan karakter mahasiswa Ilmu Komunikasi dan Politik Universitas Sam Ratulangi. Menurut Eribka dkk, *vlog* merupakan video yang berisi aktifitas sehari-hari pembuat video, pada *vlog* itupun terkadang nampak gaya hidup dari pembuat video itu. Mayoritas mahasiswa mengakui bahwa *vlog* adalah jenis konten yang sedang populer dan dapat dijadikan sarana hiburan karena dapat diterima kebanyakan mahasiswa. Selain itu, jurnal ini juga membuktikan bahwa konten *vlog* berperan memberikan pengaruh pada penontonnya, bahkan nilai korelatifnya sangat kuat. Bila konten *vlog*

sering ditonton oleh mahasiswa, menyebabkan mahasiswa tersebut timbul perasaan ingin mencoba hal-hal yang ada dalam *vlog*.¹⁵

Berdasarkan pemaparan di atas, ditemukan persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang fenomena yang sedang marak di media sosial YouTube. Namun jurnal ini meneliti objek yang berbeda yaitu *vlog* sedangkan penulis meneliti tentang *mukbang*. Akan tetapi penelitian ini memberi kontribusi kepada penulis, sehingga mendapat gambaran umum YouTube yang dijelaskan di jurnal ini.

2. Skripsi berjudul “Korelasi Menonton *Mukbang* pada Pembentukan Persepsi Tata Cara Makan” yang ditulis oleh Silvia Nanda Resti, Mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, pada November 2018. Skripsi ini meneliti tentang dampak dari fenomena *Mukbang* pada tata cara makan *followers* akun Instagram @mukbang.videos. Teknik pengumpulan data yang digunakan skripsi ini adalah kuesioner.¹⁶ Silvia melakukan penelitian dengan cara membagikan kuisisioner kepada 100 responden dan menarik kesimpulan bahwa 45,3% penonton *mukbang* terpengaruh dalam pembentukan persepsi adab makan. Sedangkan 54,7% sisanya terpengaruh oleh faktor-faktor selain *mukbang* yang tidak menjadi bagian dari penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, ditemukan Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang fenomena *Mukbang*, namun terdapat perbedaan yaitu, skripsi tersebut meneliti tentang ada tidaknya korelasi menonton *Mukbang* pada pembentukan

¹⁵ Eribka Ruthellia dkk, “Pengaruh Konten *Vlog* dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik”, dalam *jurnal Acta Diurna*, Vol. VI, No. 1, tahun 2017

¹⁶ Silvia Nanda Resti, “Korelasi Menonton *Mukbang* pada Pembentukan Persepsi Tata Cara Makan”, Skripsi, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2018), t.d.

persepsi tata cara makan masyarakat Indonesia, mengingat adanya perbedaan budaya pada etiket makan masyarakat Indonesia dengan fenomena *Mukbang* itu sendiri. Dan juga skripsi ini mengumpulkan data lewat Instagram, bukan YouTube. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah menganalisis bagaimana pandangan Al-Qur'an terhadap fenomena *mukbang*.

3. Kemudian jurnal berjudul “Hubungan menonton Video *Mukbang Autonomous Sensory Meridian Response* (ASMR), Keinginan Makan dan Uang Saku dengan Asupan Makan dan Status Mahasiswa” yang ditulis oleh Ani Margawati, Hartanti Sandi, Nur Azkiyati dan Miladita Ilmanda dalam Jurnal Gizi Indonesia Vol. 8, No. 2 Juni tahun 2020. Jurnal ini menjelaskan secara apa itu ASMR, yaitu sensasi tergelitik pada otak, dimulai dari puncak kepala dan menjalar sampai pundak dan tulang belakang manusia lalu menimbulkan reaksi bahagia, yang menyebabkan orang yang menonton merasakan bahagia dan timbul rasa lapar dan keinginan untuk makan. Ani Margawati dkk mendapatkan data kebiasaan menonton video ASMR melalui penyebaran angket *google form* yang disebar lewat aplikasi *Line* dan *Whatsapp*. Hasil penelitian dari jurnal ini adalah adanya hubungan antara menonton video ASMR dengan hadirnya keinginan makan, namun tidak berhubungan dengan uang saku terhadap asupan lemak dan karbohidrat serta status gizi dari subjek penelitian.¹⁷

Persamaan dari jurnal ini dan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang fenomena yang sedang marak di media sosial YouTube, yaitu *mukbang*. Namun jurnal ini meneliti khusus pada *mukbang* berjenis ASMR, yaitu video yang berisikan makan namun dengan mengutamakan audio dari suara makan itu sendiri, dan juga meneliti tentang ada tidaknya

¹⁷ Ani Margawati dkk, “Hubungan menonton Video *Mukbang Autonomous Sensory Meridian Response* (ASMR), Keinginan Makan dan Uang Saku dengan Asupan Makan dan Status Mahasiswa”, dalam *jurnal Gizi Indonesia*, Vol. 8, No. 2 Maret 2020

pengaruh dari menonton video ASMR dengan timbulnya keinginan makan dan dampaknya pada uang saku. Penelitian ini memberi kontribusi pada penelitian penulis yaitu pengetahuan terhadap tingginya minat masyarakat terhadap fenomena baru yang sedang marak di media sosial.

4. Skripsi berjudul “Konten YouTube tentang *Mukbang* dalam Perspektif Adab Makan menurut Analisis Syiar Islam” yang ditulis oleh Dafne Gita Setyanti, Mahasiswa fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada Oktober 2020. Skripsi ini meneliti tentang adanya fenomena *Mukbang* pada YouTube dan mengkaji bahwa fenomena *Mukbang* ini tidak sesuai dengan adab makan yang dianjurkan dalam Islam. Dafne menguraikan korelasi menonton video *mukbang* dengan pembentukan etika makan masyarakat, dengan mengambil subjek penelitian yaitu *channel* YouTube “Yuka Kinoshita”, berdasarkan temuan-temuannya, dafne menyimpulkan bahwa *mukbang* merupakan tontonan yang tidak baik sebagai tontonan dalam segi edukasi karena sedikit mengajarkan akhlaq terkhusus dalam adab makan.¹⁸

Persamaan skripsi ini dan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang fenomena *Mukbang*, namun skripsi ini lebih terfokus kepada meneliti tentang adab makan dari keseluruhan aspek adab makan perspektif syiar Islam, dan juga skripsi ini mengambil objek penelitian umum yaitu video *mukbang* dari chanel YouTube “Yuki Kinoshita”, sedangkan penulis hanya fokus meneliti video-video pada *channel* YouTube “Tanboy Kun”. Adapun kontribusi yang diberikan kepada penelitian penulis adalah dari aspek teoritis.

5. Yang terakhir adalah skripsi berjudul “Fenomena *Mukbang* dalam Perspektif Al-Qur’an menurut Wahbah Az-Zuhaili” yang ditulis oleh

¹⁸ Dafne Gita Setyanti, “Konten Youtube tentang *Mukbang* dalam Perspektif Adab Makan menurut Analisis Syiar Islam”, Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020).

Yulian Khairani, seorang *Mahasiswa* fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada Maret 2021. Yulian mengambil judul tersebut karena tertarik ingin mengetahui dan memahami bagaimana pandangan Al-Qur'an terhadap *Mukbang*, dan ingin melihat penafsiran Wahbah az-Zuhaili terhadap ayat-ayat berkaitan dengan fenomena *Mukbang*. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Wahbah Az-Zuhaili berkata Allah membolehkan makan minum yang baik dan enak dengan syarat tidak berlebihan. Bahkan Allah menghukum mereka yang berlebihan yang menyebabkan bahaya, karena dalam Al-Qur'an Allah juga melarang untuk membahayakan diri sendiri. Adapun kontribusi diberikan kepada penulis pada penelitian ini adalah dari aspek pembahasan

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama ingin mengetahui dan memahami pandangan Al-Qur'an terhadap fenomena *Mukbang*, namun perbedaannya adalah, skripsi tersebut hanya terfokus pada tafsir dari beberapa ayat yang membahas tentang *Mukbang* sedangkan penulis hanya terbatas meneliti tentang satu akun YouTube berkonten *Mukbang* dengan menjadikan Tafsir Qur'an sebagai standar.¹⁹

Berdasarkan tinjauan pustaka yang sudah penulis sebutkan dan jabarkan di atas membuktikan bahwa belum ada yang pernah meneliti pandangan Al-Qur'an terhadap fenomena *mukbang* menurut Quraish Shihab, untuk itu penulis akan menulis penelitian dengan judul **“Pandangan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah sebagai Respon atas Fenomena *Mukbang* (Studi Analisi Channel YouTube “Tanboy Kun”)”**

¹⁹ Yulian Khairani, “Fenomena *Mukbang* dalam Perspektif Al-Qur'an menurut Wahbah Az-Zuhali”, Skripsi, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021)

F. Kerangka Teoritik

Dalam rangka melihat dan meneliti fenomena *mukbang*, penulis menggunakan teori pendekatan fenomenologi, yang digagas oleh Edmund Husserl. Menurut Edmund, untuk memahami sebuah fenomena, seseorang harus menelaah fenomena tersebut apa adanya, yaitu mengisolasi asumsi, keyakinan dan pengetahuan terhadap fenomena tersebut.²⁰ Teori ini berasal dari filosof dan psikologi, dan berfokus pada pengalaman hidup manusia (sosiologi). Pendekatan ini menggunakan pengalaman hidup sebagai alat untuk memahami secara lebih baik sosial budaya, politik, atau konteks sejarah dimana pengalaman itu terjadi.²¹

Selain teori fenomenologi, penulis juga menggunakan teori kajian tokoh yang digagas oleh Abdul Mustaqim. Menurut Abdul Mustaqim, dalam penelitian tokoh ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu *pertama*, peneliti harus menggali gambaran secara utuh tentang persepsi tokoh tentang bidang yang digeluti. *Kedua*, peneliti harus mendeskripsikan secara utuh dan objektif tentang metodologi yang digunakan dalam melaksanakan bidang yang digeluti. Teori kajian tokoh digunakan oleh penulis untuk menggali penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah.²²

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,²³ maka penulis akan menjabarkan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

²⁰ Imalia Dewi Asih, “Fenomenologi Husserl, Sebuah Cara “Kembali ke Fenomena”, dalam *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 9, No. 2, September 2005, h.80

²¹ Samsu, *Metode Penelitian (Teori Aplikasi Penelitian Kualitatif Kuantitatif, Mix Methods, serta Research dan Development)*, (Jambi: Pusaka, 2017), h. 71

²² Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2014), h. 35

²³ Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, (Depok: Rajagrafindo, 2017) h. 66

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi data dan analisis yang dilakukan bersamaan dan melibatkan beberapa sumber di dalamnya. Memasukkan beberapa sumber yang berkaitan dengan ayat Al-Qur'an yang bersangkutan beserta tafsir pilihan penulis. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif yang berfokus pada studi pustaka (*library research*). Adapun untuk kajian *library research* terfokus pada bagaimana penafsiran Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang berhubungan dengan fenomena *mukbang*, dan bagaimana konsep video *mukbang* dalam *channel* YouTube "Tanboy Kun".

2. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan sumber data yang relevan. Penulis membagi sumber data menjadi dua jenis yaitu,

a. Data Primer

Data Primer adalah data utama yang menjadi objek penelitian.²⁴ Adapun data primer penelitian ini adalah Tafsir Al-Mishbah karya Quraish Shihab cetakan tahun 2003 dan video YouTube dengan konten *mukbang* milik *channel* "Tanboy Kun". Untuk video yang akan diteliti oleh penulis adalah 10 konten *mukbang* yang dipilih dengan metode *purposive sampling*, yakni penulis menentukan berdasarkan kriteria yaitu makan dalam porsi besar, menyiksa diri seperti makan makanan yang sangat pedas, dan makan makanan unik dari seluruh dunia.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapat dari sumber kedua.²⁵ Data sekunder dari penelitian ini didapat dari buku-buku, jurnal, artikel yang berkaitan. Data-data yang telah didapat akan diteliti secara mendalam.

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 139

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R+D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). H. 141

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan observasi.

Adapun teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.²⁶ Teknik ini digunakan untuk mengambil data-data dari kitab tafsir Al-Mishbah karya Quraish Shihab.

Selain itu penulis juga menggunakan teknik observasi, teknik observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek, apabila dilihat pada proses pelaksanaan penelitian suatu data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah non-partisipan, yaitu peneliti tidak ikut di dalam kehidupan seseorang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Dalam hal ini, penulis hanya sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun dalam kehidupan subjek yang diobservasi.²⁷ Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data penelitian dari video *mukbang* dalam *channel* YouTube “Tanboy Kun”

4. Teknik Analisis Data

Teknik Analisa Data merupakan cara menganalisa data, yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, analisis, catatan lapangan, bukan dalam bentuk angka.²⁸ Peneliti melakukan analisis data dengan memperbanyak informasi, mencari hubungannya,

²⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methods*, (Depok: Rajagrafindo, 2017) h. 229

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015). h. 204.

²⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: jl.Tambora Raya, 2011), h. 15.

membandingkan, dan menemukan hasil atas dasar data sebenarnya (bukan angka). Hasil analisis data berupa pemaparan yang berkenaan dengan situasi yang diteliti dan disajikan dalam bentuk uraian narasi. Teknik tersebut yaitu teknik Deskriptif Analitik.²⁹

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah *pertama* menentukan tema penelitian, yang *kedua* adalah menentukan objek formal yaitu tokoh Quraish Shihab dalam kitab Tafsir Al-Mishbah, dan video *mukbang* dalam *channel* YouTube “Tanboy Kun”, *ketiga* yaitu penulis mengumpulkan data-data dan menyeleksinya, khususnya pada penafsiran Tafsir Al-Mishbah, juga pada video *mukbang* dalam *channel* YouTube “Tanboy Kun”, buku-buku dan jurnal terkait penelitian. lalu yang *keempat* penulis melakukan analisa terhadap bagaimana Pandangan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah sebagai respon atas fenomena *mukbang* dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yang digagas oleh Edmund Husserl dan kajian tokoh yang digagas oleh Abdul Mustaqim.

H. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik penulisan penelitian ini merujuk kepada buku teknis Penulisan dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta tahun 2017, yang diterbitkan oleh LPPI IIQ Jakarta.³⁰ Untuk mempermudah penulisan maka penelitian ini dipetakan dalam beberapa bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi, perumusan dan pembatasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, beberapa tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Gambaran Umum Fenomena Mukbang Dan Konsep Adab Makan Minum Menurut Pandangan Islam, bab ini membahas tentang

²⁹ Danu Eko Agustinove, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), h. 17-18.

³⁰ Tim Penulis, *Petunjuk Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta*, (Jakarta: LPPI IIQ,2017), h. 11-13.

gambaran umum *Mukbang* yang sering muncul pada situs YouTube, mulai dari definisi, sejarahnya, bentuk-bentuk *mukbang*, sampai pada dampak positif dan negatifnya, kemudian penulis juga menggambarkan secara umum definisi makan dan minum menurut pandangan Islam, bagaimana adab makan dan minum menurut ajaran Islam, sampai kriteria makanan dan minuman baik menurut Al-Qur'an.

BAB III Gambaran Umum *Channel* YouTube *Mukbang* “Tanboy Kun” dan Tafsir Al-Mishbah, bab ini berisi tentang biografi pemilik akun “Tanboy Kun”, sejarah dibuatnya akun dan ragam konten yang diunggah dalam *channel* tersebut. Kemudian juga berisi biografi M. Quraish Shihab, perjalanan intelektual, guru dan murid serta karya-karya M. Quraish Shihab. Begitupula dengan metodologi kitab Tafsir Al-Mishbah.

BAB IV Analisis Penafsiran Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah Sebagai Respon Atas Konten *Mukbang* Pada *Channel* Youtube “Tanboy Kun”, bab ini berisi tentang bagaimana penafsiran Quraish Shihab mengenai surah Al-Baqarah ayat 168, surah Al-Mâ'idah ayat 4 dan 88, surah Al-An'âm ayat 141, surah Al-A'râf ayat 31 dan surah Thâha ayat 81. Kemudian juga berisi penjabaran konsep video *mukbang* dalam *channel* YouTube “Tanboy Kun” serta analisa bagaimana penafsiran Quraish Shihab terhadap fenomena *mukbang* dalam *channel* YouTube “Tanboy Kun”

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan untuk memudahkan pembaca memahami keseluruhan penelitian, dan juga saran dari penulis untuk pembaca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menjabarkan mengenai pandangan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah dan fenomena *mukbang* dalam channel YouTube “Tanboy Kun”, penulis akan menyimpulkan beberapa temuan agar pembaca lebih mudah membaca dan memahaminya.

1. Berdasarkan penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah pada surah Al-Baqarah ayat 168, Al-Mâidah ayat 4 dan 88, surah Al-An’âm ayat 141, surah Al-A’râf ayat 31 dan surah Thâha ayat 81 bahwasannya konsep makan menurut Quraish Shihab adalah makanan harus halal, makanan sesuai kebutuhan dalam aspek gizi, dan makan makanan yang proporsional.
2. Adapun konten *mukbang* dalam *channel* YouTube “Tanboy Kun” sebanyak 10 video yang berisi Bara *mukbang* 10 Mi “Sedaap” *Spicy* Laksa, *mukbang* Selai “Vegemite”, *mukbang* 6 *Cup* Mi “*Ghost Pepper*”, *mukbang* 2 Kg Nasi Lemak Malaysia, *mukbang* 10 Bakso Bogem Mercon dengan Nasi, minum *cola* “*Ghost Pepper*” dengan 1 Kripik terpedas di dunia “Paqui”, *mukbang* 12 Ayam Goreng “Richeese” dengan saus “Samyang”, minum 1 Kaleng Susu Bayi, *mukbang* ASMR 5 Mi “Samyang Mala”, dan *mukbang* Tambusu. Video-video tersebut berisikan Bara makan dengan porsi yang besar, dan menghabiskan seluruh makanannya di akhir video. Beberapa video juga berisikan Bara melakukan tantangan yaitu makan selai “Vegemite” dan minum *cola* pedas ditambah dengan makan kripik terpedas di dunia. Dalam seluruh videonya tidak ada unsur editan seperti pemotongan (*cutting*), hanya dipercepat dalam beberapa saat.

3. Hasil analisis pandangan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah sebagai respon atas konten *mukbang channel* YouTube “Tanboy Kun” adalah *pertama* dari 10 video konten *mukbang* dalam *channel* tersebut sudah sesuai dengan standar makanan halal. Semua makanan yang dimakan Bara dalam video tersebut sudah bersertifikat Halal MUI. Adapun beberapa makanan yang tidak didapati sertifikat Halal seperti bakso dan usus sapi, menurut penulis makanan tersebut halal karena Bara membeli makanan tersebut di tempat yang tidak menjual makanan haram. *Kedua*, 10 video *mukbang* dalam *channel* YouTube “Tanboy Kun” yang penulis teliti, tidak sesuai dengan standar makanan sesuai kebutuhan dalam aspek gizi dalam sehari. *Ketiga*, 9 dari 10 video *mukbang* dalam *channel* YouTube “Tanboy Kun” yang penulis teliti melebihi standar porsi yang dianjurkan dan porsi ideal makan orang dewasa, yang mana hal itu tidak sesuai dengan standar makan proporsional. Sementara 1 video yang bertema minum *cola* dan kripik “Paqui”, sesuai dengan standar makan proporsional.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian, maka penulis memiliki saran untuk pembaca yaitu:

1. Untuk masyarakat secara umum, diperbolehkan tetap menonton video *mukbang* yang beredar di sosial media. Namun dengan tujuan hanya sebagai hiburan, dapat sebagai sarana untuk membantu menghargai para konten kreator *mukbang*, karena menjadi konten kreator sendiri adalah sebuah pekerjaan dimana jika videonya ditonton, mereka akan mendapat keuntungan berupa uang, yang mana hal itu diperuntukkan menafkahi keluarga mereka.

Tak lupa dengan tetap bijak memilih hiburan yang akan ditonton terutama video *mukbang*, dikarenakan tidak sesuai dengan konten tersebut dengan adab makan dan minum dalam Islam itu sendiri.

2. Bagi para peneliti selanjutnya, penulis harapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Skripsi ini masih belum sempurna dan masih perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk melihat bagaimana fenomena *mukbang* menurut perspektif Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman, Abdullah bin. *Syarah Bulughul Maram*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2006.
- Agustinove, Danu Eko. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calpulis, 2015.
- Al-Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir Kamus Arab Indonesia*. Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Munawwir, 1984.
- Baidan, Nasharuddin. *Tafsir Maudhu'i: Solusi Qur'ani atas Masalah Sosial Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Al-Baqi, Muhammad Fuad. *Mu'jam al-Mufahras li al-Fazhi Al-Qur'an Al-Karim*. Al-Qahirah: Dar Al-Fikr, 1364.
- Al-Bukhari, Muhammad Bin Isma'il Abu Abdullah. *Shahih Bukhari*. Mesir: Daar At-Tauqi An-Najah, 1422 H.
- Emma L Barrat, Nick J Davis. *Autonomous Sensory Meridian Response*. United Kingdom: Swansea University, 2014.
- Ghofur, Saiful Amin. *Profil Para Mufassir Al-Qur'an*. Jogjakarta: Pustaka Insani Madani, 2008.
- Al-Hajjaj, Muslim Bin. *Shahih Muslim*. Beirut: Darr Ihya Al-Turath Al-'Arabi, t.thn.
- Kamil, Miftahudin bin. *Tafsir Al-Mishbah M. Quraish Shihab Kajian Aspek Metodologi*. Malaysia: Universiti Malaya, 2007.
- Karman, M. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Kontemporer*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD Bandung, 2018.

- Kasmantoni. *Lafadz Kalam dalam Tafsir Al-Mishbah Quraish Shihab Studi Analisa Semantik*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Mafri Amin, Lilik Umi Kulsum. *Literatur Tafsir Indonesia*. Ciputat: LP UIN Jakarta, 2011
- Ma'luf, Louis. *Qamus Al-Munjid fi Lughoh*. Beirut: Dar Al-Mishr, 1997.
- Muhammad, Jamaluddin. *Lisan al-Arab*. Beirut: Dar Al-Fikr, 1990.
- Musaddad, Endad. *Pemikiran Tafsir Perspektif M. Quraish Shihab*. Banten: FUD Press, 2010
- Nasional, Perpustakaan. *Ensiklopedia Al-Qur'an*. 2007. Katalog Dalam Terbitan.
- Nasution, Harun. *Ensiklopedia Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 1992.
- An-Nawawi, Yahya bin Syrf. *Al-Adzkar An-Nawawiyah*. Beirut: Dar Al-Fikr, 2002.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Tandra Raya, 2011
- Penulis, Tim. *Petunjuk Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*. Jakarta: LPPI IIQ, 2017.
- Qosim, Ahmad. *Belajar Cepat Percakapan Bahasa Arab Modern*. Yogyakarta: Multi Publishing, 2011
- Al-Qur'an, Lajnah Pentashihan. *Makanan dan Minuman dalam Perspektif Al-Qur'an (Tafsir Ilmi)*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2013. Katalog Dalam Terbitan.
- Rosadisastra, Andi. *Metode Tafsir Ayat-Ayat Sains dan Sosial Budaya*. Jakarta: Amzah, 2012.

- Samsu. *Metode Penelitian (Teori Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Methods, Serta Search dan Development)*. Jambi: Pusaka, 2017.
- As-Shabuny, Muhammad Ali. *Cahaya Al-Qur'an Tafsir Tematik*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2000.
- Shihab, M. Quraish. *Membincang Persoalan Gender*. Semarang: Rasail Media, 2003.
- _____. *Makanan Halal dan Thayyib Perspektif Al-Qur'an*. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2014
- _____. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1998.
- _____. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mix Methods*. Depok: Raja Grafindo, 2017.
- _____. *Sunnah Syiah Bergandengan Tangan, Mungkinkah?* Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- _____. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo, 2018.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *At-Tafsirul Muniir: Fil 'Aqidah wasy Syari'ah wal Manhaj*. Al-Kattani, Abdul Hayyie. Depok: Gema Insani, 2016

B. Jurnal

- Fitriani, Ana. "Gambaran Asupan Vitamin sebagai Zat Antioksidan Atlet Sepakbola di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Jawa Tengah di Salatiga." *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang* Vol. III.No. 1, 2014

- Ghafir, Abd. "Sekilas Mengenal At-Tafsir Al-Adabi Al-Ijtima'i." *Jurnal Syari'ah dan Hukum* 1.No. 1, 2016
- Junaedi, Dedi. "Konsep dan Penerapan Takwil Muhammad Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah." *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* Vol. II.No. 2
- Kencana, Dhifa. "Pengaruh Mie Instan bagi Kesehatan Anak Kos di Jalan Garuda Induk Kota Padang", dalam *Jurnal Universitas Negeri Padang*, <https://osf.io/p5cza/download>, diakses pada 7 Agustus 2021
- Lufaei. "Tafsir Al-Mishbah: Tekstualitas, Rasionalitas dan Lokalitas Tafsir Nusantara." *Jurnal Substantia* Vol. 21.No. 1 (2019).
- Margawati, Ani. "Hubungan Menonton Video Mukbang Autonomous Sensory Meridian Response (ASMR) Keinginan Makan dan Uang Saku dengan Asupan Makan dan Status Mahasiswa." *Jurnal Gizi Indonesia* 8.No. 2 (2020)
- Nur, Afrizal. "M. Quraish Shihab dan Rasionalisasi Tafsir." *Jurnal Ushuluddin* Vol. XVII.No. 1 (2021)
- Rismayanti, Cerika. "Konsumsi Protein untuk Peningkatan Prestasi." *Jurnal Medikora* Vol. II.No. 2 (2006).
- Ruthellia, Eribka. "Pengaruh Konten Vlog dalam YouTube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik." *Acta Diurna* VI.1 (2017).
- Salamah, Ella. "Kandungan Mineral REMis, (*Corbiculla Javanica*) Akibat Proses Pengolahan." *Jurnal Akuatika* Vol. III.No. 1 (2012)
- Smeer, Zeld B. "Kajian Hadis-Hadis Etika Makan ditinjau dari Aspek Kehidupan." *Jurnal El-Harakah* Vol. 11.No. 2 (2009).

Sohrah. "Etika Makan dan Minum dalam Pandangan Syari'ah." *Jurnal Ad-Daulah* Vol. 5.No. 1 (2016)

Wartini, Atik. "Corak Penafsiran M.Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah." *Hunafa, Jurnal Studia Islamika* Vol. 11.No. 1 (2014).

Yanggo, Huzaemah Tahido. "Makanan dan Minuman dalam Perspektif Islam." *Jurnal Tahkim* Vol. XI.No. 2 (2013).

C. Skripsi/Tesis

Achmad, Danial. "Perpecahan Umat Beragama dalam Al-Qur'an." Skripsi. Institut Agama Islam Sunan Ampel, 2009.

Aziz, Nur Ba'diani. "Analisis Kandungan Mineral dalam Air Zam-zam yang Beredar di Kota Semarang." Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2015.

Dewi, Rini Rustika. "Pengaruh Pemahaman Materi Adab Makan dan Minum terhadap Pola Hidup Sehat Siswa di Sekolah Menengah Pertama Rusqah Pekanbaru." Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2019.

Fatahillah, Ryan. "Standar Kehalalan Restoran Terdaftar di Aplikasi Muslim Pro" Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.

Kasmawati. "Makanan Halal dan Thayyib Perspektif Al-Qur'an." Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin, 2014.

Khairani, Yulian. "Fenomena Mukbang dalam Perspektif Al-Qur'an menurut Wahbah Az-Zuhaili." Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021.

- Kiptiyah, Mariyatul. "Pembiasaan Adab Makan Studi Living Hadis pada Siswa Sekolah Dasar PTQ An-Nisa Salatiga." Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2019.
- Loro, Joko. "Motiv Subscribers dalam Channel YouTube Yufid Tv." Skripsi. Universitas Muhammadiyah Jogjakarta , 2018.
- Maghfiroh, Badriyyatul. "Analisis Penafsiran Ayat-Ayat tentang Makanan dalam Al-Qur'an." Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016.
- Muryati, Sufiati Bintanah. "*The Relation Between Saturated Fat Consumption and Unsaturated Fat Weight Changing, Cholesterol Level, LDL and HDL to Disciplidemia Patiens at Kraton Pekalongan Hospital.*" Tesis. Universitas Muhammadiyah Semarang, 2018.
- Pritasari, Didit Damayanti, Nugraheni Tri Lestari. "Gizi dalam Daur Kehidupan." Oktober 2017. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021.
- Rajiv, R. "Analisis Semiotika pada Program Siaran Streaming Meokbang." Artikel. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2015
- Resti, Silvia Nanda. "Korelasi Menonton Mukbang pada Pembentukan Persepsi Tata Cara Makan" Skripsi. Universitas Lampung, 2018
- Setyanti, Dafne Gita. "Konten YouTube tentang Mukbang dalam Perspektif Adab Makan menurut Analisis Syiar Islam" Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020
- Supriyatman, Adia Titania. "Analisis Resepsi Penonton Remaja Video Mukbang dalam Kanal YouTube." Skripsi. Universitas Telkom Bandung, 2019.

D. Website

Alodokter, “6 Manfaat Madu bagi Kesehatan”,
<https://www.alodokter.com/manfaat-madu-ditinjau-dari-sisi-medis>,
diakses pada 2 Juli 2021

Andiasti Ajani, “Efek Buruk Hobi Menonton *Mukbang*”,
<https://glitzmedia.co/post/leisure/journal/efek-buruk-hobi-menonton-mukbang>, diakses pada 16 Juli 2021

Luthfiyyah, Atsarina. “Resep Nasi Lemak Lengkap”,
<https://resepkoki.id/resep/resep-nasi-lemak-lengkap/>, diakses pada 4 Agustus 2021

Trifiana, Azelia. “Mengenal Fenomena *Mukbang*, Makan Banyak Demi Popularitas dan Uang”, <https://www.sehatq.com/artikel/mengenal-fenomena-mukbang-makan-banyak-demi-popularitas-dan-uang>,
diakses pada 13 Juli 2021

Beautynesia, “Jadi keripik Terpedas di Dunia, Inilah Fakta Mengenai Paqui One Chip”, <https://www.beautynesia.id/berita-food/jadi-keripik-terpedas-di-dunia-inilah-fakta-mengenai-paqui-one-chip/b-122951>,
diakses pada 1 Agustus 2021

BeritaSatu, “Samyang Perkenalkan Saus Buldak dan 3 Varian Mi Instan”,
<https://www.beritasatu.com/gaya-hidup/731387/samyang-perkenalkan-saus-buldak-dan-3-varian-mi-instan>, diakses pada 8 Agustus 2021

Balesin, “5 Kegunaan Layanan *Live Chat* di *Website* Bisnismu”,
<https://balesin.id/5-kegunaan-layanan-live-chat-di-website-bisnismu/>,
diakses pada 7 Juli 2021

Ceramah Pendek, ‘Sunnah Rasulullah Saw Makan dengan 3 Jari – Ustadz Adi Hidayat Lc MA’, <https://www.youtube.com/watch?v=C6-tdqrgAJ4>, diakses pada 14 Juli 2021

Ellen, Crhisterra . “5 Fakta Unik Vegemite, Selai Khas Australia dengan Rasa yang Unik”, <https://www.idntimes.com/food/dining-guide/crhisterra/5-fakta-vegemite-selai-khas-australia-dengan-rasa-yang-unik-exp-c1c2/5>, diakses pada 4 Agustus 2021

Daily Asia.com, “Biodata, Profil dan Fakta Bara Ilham “Tanboy Kun”, Youtuber Food Vlogger”, <https://www.dailysia.com/biodata-profil-dan-fakta-bara-ilham-tanboy-kun/>, diakses pada tanggal 7 Juli 2021

Famous.id, “Tanboy Kun, Sering dibilang Rakus?”, <https://www.youtube.com/watch?v=UROLakVjnVo&t=218s>, diakses pada tanggal 9 Juli 2021

Famous.id, “Tanboy Kun: Sering dibilang Rakus?”, <https://www.youtube.com/watch?v=UROLakVjnVo>, diakses pada tanggal 8 Juli 2021

Famous.id, “Tanboy Kun: Sering dibilang Rakus?”, <https://www.youtube.com/watch?v=UROLakVjnVo>, diakses pada tanggal 8 Juli 2021

Riyanto, Galuh Putri. “Jumlah Pengguna Internet di Indonesia menyentuh Angka 202 Juta”, <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>, diakses pada tanggal 6 Juli 2021

Rudystina, Adinda, “Mengenal Latihan Crossfit dan Jenisnya, Apakah Cocok bagi Pemula?”, <https://hellosehat.com/kebugaran/kardio/mengenal-latihan-crossfit/>, diakses pada 17 Juli 2021

<https://ask.fm/TanboyKun>, diakses pada tanggal 7 Juli 2021

Jawapos.com, “Mengenal Kandungan Gizi Seimbang dalam Porsi Makan, Apa Saja?”, <https://www.jawapos.com/kesehatan/12/05/2017/mengenal-kandungan-gizi-seimbang-dalam-porsi-makan-apa-saja/>, diakses pada tanggal 2 Juli 2021

KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/makan>, diakses pada 16 Juli 2021

KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minum>, diakses pada 16 Juli 2021

Kevin Adrian, “Mengenal Manfaat Karbohidrat, Jenis dan Resikonya”, <https://www.alodokter.com/mengingatKAN-kembali-kepada-manfaat-karbohidrat>, diakses pada 25 Juli 2021

Kevin Andrian, “Dampak Positif dan Negatif dari Menonton Video *Mukbang* bagi Kesehatan”, <https://www.alodokter.com/dampak-positif-dan-negatif-dari-menonton-video-mukbang-bagi-kesehatan>, diakses pada 16 Juli 2021

Kompas.com, “Apa Itu Endorse dalam Strategi Pemasaran?”, <https://money.kompas.com/read/2021/07/24/140628426/apa-itu-endorse-dalam-strategi-pemasaran>, diakses pada 17 Juli 2021

Kompas.com, “Kalistenik, Olahraga Praktis Pembentuk Otot Menggunakan Tubuh”,

<https://lifestyle.kompas.com/read/2020/05/22/123914420/kalistenik->

olahraga-praktis-pembentuk-otot-menggunakan-berat-tubuh?page=all,
diakses pada 17 Juli 2021

Kompas.com, “Sejarah Youtube, Berawal dari Situs Kencan Online, Hingga
dibeli Google”,
[https://tekno.kompas.com/read/2021/02/24/15310057/sejarah-
youtube-berawal-dari-situs-kencan-online-hingga-dibeli-
google?page=all](https://tekno.kompas.com/read/2021/02/24/15310057/sejarah-youtube-berawal-dari-situs-kencan-online-hingga-dibeli-google?page=all), diakses pada 6 Juni 2021

Kumparan, “Arti *Mukbang*, Benarkah Bermakna Makan dalam Porsi Besar”,
[https://kumparan.com/berita-hari-ini/arti-mukbang-benarkah-
bermakna-makan-dalam-porsi-besar-1u80uD7fxsr/full](https://kumparan.com/berita-hari-ini/arti-mukbang-benarkah-bermakna-makan-dalam-porsi-besar-1u80uD7fxsr/full), diakses pada
tanggal 7 Juli 2021

Linda, “10 Menu “Richeese Factory” Paling Mantap, Mana Favoritmu?”,
<https://keluyuran.com/menu-richeese-factory-paling-enak/>, diakses
pada 2 Agustus 2021

LPPOM MUI, “Cek Produk Halal”,
[https://www.halalmui.org/mui14/searchproduk/search/detailgroupkate-
gori/?groupcode=09&page=513](https://www.halalmui.org/mui14/searchproduk/search/detailgroupkate-gori/?groupcode=09&page=513), diakses pada 4 Agustus 2021

LPPOM MUI, “Cek Produk Halal”,
[https://www.halalmui.org/mui14/searchproduk/search?kategori=nama-
_produk&katakunci=ghost+pepper#](https://www.halalmui.org/mui14/searchproduk/search?kategori=nama-_produk&katakunci=ghost+pepper#), diakses pada 4 Agustus 2021

LPPOM MUI, “Cek Produk Halal”,
[https://www.halalmui.org/mui14/searchproduk/search?kategori=nama-
_produk&katakunci=shinsegae+mamee](https://www.halalmui.org/mui14/searchproduk/search?kategori=nama-_produk&katakunci=shinsegae+mamee), diakses paa 5 Agustus 2021

LPPOM MUI, “Cek Produk Halal”,
[https://www.halalmui.org/mui14/searchproduk/search/?kategori=nama-
a_produk&katakunci=Samyang&page=4](https://www.halalmui.org/mui14/searchproduk/search/?kategori=nama-_produk&katakunci=Samyang&page=4), diakses 5 Agustus 2021

LPPOM MUI, "Benarkah Bakso Tidak Halal?",
<https://www.halalmui.org/mui14/main/detail/benarkah-ada-bakso-yang-tidak-halal>, diakses pada 5 Agustus 2021

Luthfi Anggraeni, "Youtube Umumkan Konten dan Kreator Trending di 2020",
<https://www.medcom.id/teknologi/news-teknologi/wkBWwplK-youtube-umumkan-konten-dan-kreator-trending-di-2020>, diakses pada 13 Juli 2021

Al-Ma'any, <https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D8%A7%D9%84%D9%85%D8%B5%D8%A8%D8%A7%D8%AD/>, diakses pada 25 Juli 2021

Muhammad Abduh Tuasikal, "Sebelum Makan, Baca "Bismillah"",
https://rumaysho.com/1114-sebelum-makan-bacalah-bismillah.html#_ftn10, diakses pada tanggal 5 Juli 2021

Mutiara Hati, "Makan, SCTV 18 Mei 2021",
https://www.vidio.com/watch/1656985?utm_source=embed&utm_medium=ContentTitle, diakses pada 30 Juli 2021

Okezone Tv, "Gulai Tambusu "Sosis" Besar Khas Sumatera Barat yang Menggoda Selera",
<https://lifestyle.okezone.com/read/2017/06/19/298/1719761/gulai-tambusu-sosis-besar-khas-sumatera-barat-yang-menggoda-selera>, diakses pada 2 Agustus 2021

Profil "Tanboy Kun", <https://www.youtube.com/c/tanboykun/about>, diakses pada 8 Juli 2021

Al-Qur'an Online, <http://quran.bbblm.go.id/?id=28152&test=lewat>, diakses pada 21 Juli 2021

Redva Kaurvaki, “15+ Konten Vidoe Youtube Terbaik dan Terlaris untuk Menghasilkan Uang”, <https://pandagila.com/konten-video-youtube-terbaik/>, diakses pada tanggal 13 Juli 2021

ReligiOne, 'Ustadz Abdul Somad “Adab Terhadap Makanan dan Minuman”, TV One, <https://www.youtube.com/watch?v=dDvFnIkrK3w>, diakses pada tanggal 13 Juli 2021

Richeese Factory, “Kebijakan Halal”, <https://www.richeesefactory.com/id/halal-policy>, diakses pada 5 Agustus 2021

Tanboy Kun, “B3rbahaya!! Buka Puasa Makan 12 Ayam Richeese + Saus Samyang”, <https://www.youtube.com/watch?v=OHSHovkT3kE&t=3s>, diakses pada 2 Agustus 2021, jam 08.00

Tanboy Kun, “*Challenge* Minum Susu Bayi 1 Kaleng Penuh”, https://www.youtube.com/watch?v=HWFQky_4THc, diakses pada 2 Agustus 2021, jam 08.15

Tanboy Kun, “Ga Ngotak! Minum Cola *GhostPepper* Makannya Paqui”, <https://www.youtube.com/watch?v=UXF9T2K2ddg&t=44s>, diakses pada 31 Juli 2021, jam 11.00

Tanboy Kun, “Gilaa! *Mukbang* 10 Bungkus Mie Sedaap *Spicy* Laksa *Singapore* Super Pedas!!”, <https://www.youtube.com/watch?v=tdCCZCj09Hw&t=35s>, diakses pada 08.00 ,31 Juli 2021,

Tanboy Kun, “Makanan Paling Nikmat dari Australia!! Vegemite”, <https://www.youtube.com/watch?v=JUMIM9SIPNg&t=416s>, diakses pada 31 Juli 2021, jam 08.15

Tanboy Kun, “*Mukbang* Tambusu (Usus Sapi) Porsi Super Jumbo”,
<https://www.youtube.com/watch?v=cBBOI5FNPlw>, diakses pada 2
 Agustus 2021, jam 09.20

Tanboy Kun, “Nikmatnya Sarapan 6 *Cup* Mie Hitam *Ghost Pepper* Terpedas
 Level 6 Juta!”,
<https://www.youtube.com/watch?v=FgCqRHUdT6s&t=3s>, diakses
 pada 31 Juli 2021, jam 08.20

Tanboy Kun, “Savage ASMR Samyang Mala 20x Lebih Pedas”,
<https://www.youtube.com/watch?v=vdDzc2f7Atk>, diakses pada 2
 Agustus 2021, jam 09.00

Tanboy Kun, “Tanboy Kun *Mukbang* 10 Bakso Bogem Mercon!!”,
<https://www.youtube.com/watch?v=uTkdT06rQYg>, diakses pada 31
 Juli 2021, jam 10.20

Tanboy Kun, “Tanboy Kun *Mukbang* 2 Kg Nasi Lemak Ayam Balado
 Malaysia”,
<https://www.youtube.com/watch?v=TerQoO9LF0s&t=71s>, diakses
 pada 31 Juli 2021, jam 10.05

Tesalonica, “Jumlah Pengguna Unik Youtube di Indonesia Capai 93 Juta”,
[https://www.tek.id/tek/jumlah-pengguna-unik-youtube-di-indonesia-
 capai-93-juta-b1ZT79iPE](https://www.tek.id/tek/jumlah-pengguna-unik-youtube-di-indonesia-capai-93-juta-b1ZT79iPE), diakses pada 13 Juli 2021

Tribun Jogja, “Kimchi Makanan Asli Korea yang Tersehat di Dunia”,
[https://jogja.tribunnews.com/2017/11/22/kimchi-makanan-asli-korea-yang-
 tersehat-di-dunia-jadi-google-doodle-hari-ini](https://jogja.tribunnews.com/2017/11/22/kimchi-makanan-asli-korea-yang-tersehat-di-dunia-jadi-google-doodle-hari-ini), diakses pada 7 Juli 2021

Wonderfood Net, ‘Fakta Dibalik Video *Mukbang*’, Net Tv, 2018,
<https://www.youtube.com/watch?v=Z87TgPuncCA>, diakses pada
 Januari 2021

Youtube <https://www.youtube.com/c/TanboyKun/about>

Youtube Creator Academy, “Dasar-Dasar Youtube”,
[https://creatoracademy.youtube.com/page/lesson/subscriber-
advantage](https://creatoracademy.youtube.com/page/lesson/subscriber-advantage), diakses pada tanggal 8 Juli 2021

BIOGRAFI PENULIS



Aldila Fahira Ayunissa, lahir di Surabaya pada tanggal 25 Agustus 1999. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Ir. Munir Muslih dan Ibu Harlita Juliastuti, mempunyai saudara laki-laki bernama Danang Rizky Akbar. Saat ini tinggal bersama keluarga di Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Penulis memulai pendidikannya di *Playground Bumblebee* di Surabaya pada tahun 2001, lalu dilanjutkan ke TK Al-Muhajirin pada tahun 2002. Kemudian memulai pendidikan formalnya pada tahun 2005 di SDIT Muhammadiyah 16 Pucang, sampai pada tahun 2008 pindah ke SDN 05 Pagi Kelapa Gading Jakarta Utara. Selanjutnya pada tahun 2011 memulai sekolah menengah pertamanya di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Cikarang, dan melanjutkan pendidikan menengah atasnya di tempat yang sama sampai lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Strata I (S1) di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dengan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT).

Hubungi Penulis melalui:

Email: fahirake2@gmail.com